



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat di
Kota Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Oleh

Galih Pradipa Chandra

6071801101

BANDUNG

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat di
Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Galih Pradipa Chandra

6071801101

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

BANDUNG

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



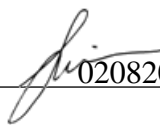
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Galih Pradipa Chandra
Nomor Pokok : 6071801101
Judul : Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat Kota Bandung

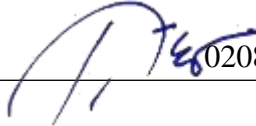
Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 13 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji


Ketua Sidang Merangkap Anggota

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. :  02082023

Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :  02082023

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si. :  02082023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Galih Pradipa Chandra

NPM : 60718011101

Program Studi : Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Judul : Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 23 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 20,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '20', 'METERAI TEMPEL', and '9CB0'.

Galih Pradipa Chandra

Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor di Kota Bandung

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	www.ujiemisi.co.id Internet Source	1%
4	dishub.bandung.go.id Internet Source	1%
5	langitbiru.or.id Internet Source	1%
6	academicjournal.yarsi.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

Abstrak

Nama : Galih Pradipa Chandra
NPM : 6071801101
Judul : Evaluasi Program Uji Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat di Kota Bandung

Pencemaran udara di kota Bandung selama tiga tahun terakhir telah melebihi batas ambang udara kotor yakni 70 persen dalam tiga tahun. Oleh karena itu Pemerintah mengadakan program uji emisi untuk kendaraan bermotor roda empat umum, instansi pemerintah dan kendaraan pribadi sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Walikota Bandung no 572 tahun 2010. Namun, dalam pelaksanaan program uji emisi, terdapat kesenjangan dan permasalahan dalam upaya mencapai keberhasilan program uji emisi. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya melakukan analisis keberhasilan program uji emisi melalui evaluasi program. Dalam analisis, peneliti mengungkap kesenjangan serta permasalahan dalam pencapaian keberhasilan program uji emisi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Evaluation Matrix* oleh Sherril B. Gelmon, Anna Foucek dan Amy Waterbury. Teori ini memiliki lima indikator yaitu *Aim, Goal / Objective, Core Concepts, Indicators, Methods and Sources*. Kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitian data berupa kualitatif primer dan sekunder. Dalam metode kualitatif primer, peneliti melakukan aksi wawancara dengan pihak terkait dari program uji emisi di kota Bandung serta melakukan observasi tempat uji emisi berupa pengambilan foto. Untuk kualitatif sekunder, peneliti diberikan izin mengakses data berupa data kendaraan yang melakukan uji emisi setiap tahun.

Kemudian, hasil penelitian ini merupakan pembahasan mengenai program uji emisi dengan menggunakan indikator matriks evaluasi. Ditemukan bahwa program uji emisi masih berjalan hingga sekarang namun keberhasilannya belum terpenuhi. Dikarenakan terdapat faktor penghambat yang dilaporkan oleh Dinas Lingkungan Hidup kota Bandung. Faktor penghambat tersebut berupa pemberlakuan uji emisi kepada jenis kendaraan bermotor dan kesadaran serta kontribusi masyarakat.

Kata Kunci: *Evaluation Matrix*, Tujuan Program, Kendaraan, Emisi, Uji

Abstract

Name : Galih Pradipa Chandra
NPM : 6071801101
Title : *Evaluation of Four-Wheeled Motor Vehicle Emission Test Program in Bandung City*

Air pollution in the city of Bandung over the past three years has exceeded the threshold limit of dirty air which is 70 percent in three years. Therefore, the Government held an emission test program for public four-wheeled motor vehicles, government agencies and private vehicles as referred to in Bandung Mayor Regulation no 572 of 2010. However, in the implementation of the emission test program, there are gaps and problems in efforts to achieve the success of the emission test program. Therefore, this study seeks to analyze the success of the emission test program through program evaluation. In the analysis, researchers revealed gaps and problems in achieving the success of emission test programs.

The theory used in this study is the Evaluation Matrix theory by Sherril B. Gelmon, Anna Foucek and Amy Waterbury. This theory has five indicators, namely Aim, Goal / Objective, Core Concepts, Indicators, Methods and Sources. Then this research uses data research methods in the form of primary and secondary qualitative. In the primary qualitative method, researchers conducted interviews with related parties from the emission test program in the city of Bandung and observed emission test sites in the form of taking photos. For secondary qualitative, researchers are given permission to access data in the form of vehicle data that conducts emission tests every year.

Then, the results of this study are a discussion of the emission test program using evaluation matrix indicators. It was found that the emission test program is still running today but its success has not been fulfilled. Because there are inhibiting factors reported by the Bandung Environmental Agency. The inhibiting factor is in the form of the application of emission tests to the type of motor vehicle and public awareness and contribution.

Keywords: Evaluation Matrix, Program Objectives, Vehicles, Emissions, Test

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, berkat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EVALUASI PROGRAM UJI EMISI KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BANDUNG”** dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang diharapkan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Terdapat beberapa kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini, tetapi penulis mendapatkan hikmah dari pengalaman ini dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi dapat berjalan lancar berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan dan Pembimbing Akademik penulis yang selalu membimbing dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan
2. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik.
3. Ayah, Ibu, serta Nabel selaku adik laki-laki penulis yang terus mendukung.
4. Sepupu-sepupu selaku saudara sepupu penulis yang banyak membantu dan menghibur penulis disaat jenuh.

5. Alief, Oshwin, Carin, Yafet, Aditya, Alma, Dama selaku teman dekat di kampus yang selalu menyemangati dan teman SMA Nebula yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan sebagai teman seperjuangan ketika bimbingan.
6. Seluruh teman-teman Administrasi Publik 2018
7. Serta bapak Dian Wahyudi dan Robi sebagai tim pelaksana uji emisi dan bapak Giri Purwanto sebagai kordinator THS Auto2000 Pasteur yang telah membantu dan mendukung penulis baik selama perkuliahan maupun dalam seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik secara materi maupun teknik penyajiannya, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Menyadari hal ini, penulis terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar penelitian ini dapat membantu penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Indikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Manfaat Praktis.....	6
1.5.2. Manfaat Teoritis.....	6
BAB II.....	7

KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Evaluasi Program	9
2.1.1. Indikator Evaluasi Program	12
2.2. Konsep Kendaraan Bermotor Roda Empat	16
2.3. Kerangka Berpikir	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Fokus Penelitian	18
3.3. Lokasi Penelitian	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5. Sumber Data	20
3.5.1. Data Primer	20
3.5.2. Data Sekunder.....	21
3.6. Instrumen Penelitian	21
3.7. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	23
PROFIL PENELITIAN.....	23

4.1	Program Uji Emisi Kota Bandung	23
4.2	Tujuan Program Uji Emisi	27
4.3	Lokasi Kegiatan Uji Emisi	27
4.4	Cara Melakukan Uji Emisi	34
4.5	Fasilitas dalam Program Uji Emisi Kendaraan	35
4.6	Waktu Pelayanan Uji Emisi	37
4.7	Profil Dinas Perhubungan Kota Bandung	38
4.8	Profil Auto2000 Indonesia.....	40
BAB V.....		43
HASIL DAN PEMBAHASAN		43
5.1	Relevansi Tujuan Program Uji Emisi dengan Peraturan Walikota Bandung nomor 572 tahun 2010 berdasarkan <i>Aim</i> dan <i>Goals and Objectives</i> dari Matriks Evaluasi.....	43
5.2	Efektifitas dan Efisiensi Program Uji Emisi Kota Bandung berdasarkan <i>Core Concepts</i> dan <i>Methods</i> dari Matriks Evaluasi	46
5.2.1	Penyediaan Tempat Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor di Kota Bandung.....	47

5.2.2	Panduan dalam Melakukan Uji Emisi serta Perbandingan Data Kendaraan Bermotor dalam Pelaksanaan Uji Emisi di Kota Bandung Tahun 2019-2022	51
5.2.3	Opini Dinas Lingkungan Hidup mengenai Faktor Penghambat Pemberlakuan Uji Emisi Kendaraan Bermotor dalam Pengendalian Kualitas Udara Kota Bandung	63
5.3	<i>Key Indicators</i> dan <i>Sources</i> dalam Program Uji Emisi	67
5.4	Dampak dan Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Uji Emisi Kota Bandung	70
5.5	Kesinambungan Program Uji Emisi Kota Bandung	73
BAB VI		74
KESIMPULAN DAN SARAN		74
6.1	Kesimpulan	74
6.2	Saran	75
Daftar Pustaka		76
Lampiran		80

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Indikator Evaluasi Program oleh Sherril B. Gelmon (2005).....	12
Tabel 4.1 Alat Uji Emisi.....	25
Tabel 4.2 Lokasi Uji Emisi	29
Tabel 4.3 Stiker Uji Emisi.....	35
Tabel 4.4 Fasilitas Auto2000 dan Dishub kota Bandung	36
Tabel 4.5 Jadwal Uji Emisi	37
Tabel 5.1 Indikator Matriks Evaluasi terhadap Program Uji Emisi	46
Tabel 5.2 Daftar Bengkel Uji Emisi Kota Bandung	49
Tabel 5.3 Informasi Jenis Kendaraan dan Batas Ambang Emisi	53
Tabel 5.4 Hasil Uji Emisi Dishub Kota Bandung 2019	54
Tabel 5.5 Hasil Uji Emisi Dishub Kota Bandung 2021	55
Tabel 5.6 Hasil Uji Emisi Dishub Kota Bandung 2022	55
Tabel 5.7 Hasil Uji Emisi Auto2000 Pasteur 2019.....	57
Tabel 5.8 Hasil Uji Emisi Auto2000 Pasteur 2021.....	59
Tabel 5.9 Hasil Uji Emisi Auto2000 Pasteur 2022.....	60
Tabel 5.10 Indikator Matriks Evaluasi terhadap Program Uji Emisi	67

Daftar Gambar

Gambar 2.3.1 Matriks Evaluasi oleh Sherril B. Gelmon, Anna Foucek dan Amy Waterbury (2005).....	15
Gambar 2.5.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Logo Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	39
Gambar 4.2 Logo Auto2000	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebagai kota tujuan wisata, Kota Bandung memiliki konsekuensi, diantaranya kemacetan yang berdampak pada penurunan kualitas udara akibat emisi kendaraan bermotor. Pada bulan Oktober tahun 2020, Kamalia Purbani, selaku Kepala Dinas Penyehatan Lingkungan Kota Bandung, mengatakan transportasi merupakan sumber pencemaran udara terbesar di Bandung berasal dari kendaraan bermotor, yakni mencapai 70 persen diatas ambang kualitas udara kotor.¹

Untuk mengatasi pencemaran udara kotor di kota Bandung, Dinas Lingkungan Hidup kota Bandung mengadakan upaya pengendalian pencemaran udara kotor dari sumber gerak yaitu kendaraan bermotor melalui program uji emisi. Program uji emisi diadakan berdasarkan Peraturan Walikota Bandung nomor 572 tahun 2010 tentang Pengujian Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. Peraturan Walikota ini berlaku untuk kendaraan umum roda empat atau lebih wajib uji emisi, dan pemerintah seperti kendaraan dinas atau berplat merah. Tujuan dilaksanakan uji emisi terhadap kendaraan bermotor yang dimaksud dalam Peraturan Walikota Bandung nomor 572 tahun 2010, yaitu:

¹ BENSINKITA, “*Kualitas Udara Bandung Terancam Polusi Kendaraan Bermotor*”
<https://bensinkita.com/kualitas-udara-bandung-terancam-polusi-kendaraan-bermotor-2/> (diakses pada 11 Maret 2022)

“mewujudkan pengendalian pencemaran udara melalui pengujian emisi gas buang yang diwajibkan bagi pemilik kendaraan bermotor roda empat tidak umum dan milik instansi pemerintah sehingga udara sebagai sumber daya alam yang mempengaruhi kehidupan manusia serta makhluk hidup lain dapat bermanfaat bagi pelestarian fungsi lingkungan hidup”.²

Uji emisi merupakan salah satu uji coba untuk mengukur performa mesin dan direkam oleh monitor khusus. Percobaan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi pembakaran mesin. Tes ini memiliki ketentuan khusus untuk beberapa jenis kendaraan untuk memenuhi kriteria. Lulus tes ini akan berdampak positif bagi lingkungan dan kesehatan kendaraan bermotor.³ Sejak Peraturan Walikota tersebut berjalan, PT Bio Farma melaksanakan program uji emisi gas buang kendaraan bermotor mulai dari tahun 2010 dan pada tahun 2015 PT Bio Farma bekerja sama dengan Asosiasi Bengkel Kendaraan Indonesia (ASBEKINDO) Kota Bandung dan Dinas Perhubungan kota Bandung⁴. Alternatif pilihan, pemilik mobil dapat melaksanakan pengujian emisi kendaraan di bengkel resmi *dealer* mobil sesuai dengan produk kendaraan yang dimiliki. Bengkel resmi yang ditunjuk atau terdaftar sebagai uji emisi kendaraan bermotor ditetapkan oleh Asbekindo kota Bandung.

Dalam pelaksanaan uji emisi, teknisi bengkel memperhatikan kadar emisi yang dikeluarkan oleh jenis kendaraan berbahan bakar bensin dan diesel. Kendaraan

² Op.cit.

³ SUZUKI, “*Apa Itu Uji Emisi? Ketahui Ambang Batas dan Manfaatnya*” <https://www.suzuki.co.id/tips-trik/apa-itu-uji-emisi-ketahui-ambang-batas-dan-manfaatnya?pages=all> (diakses pada 11 Maret 2022)

⁴ BERITA, “*Ingin Uji Emisi, Asbekindo Siapkan 52 Bengkel Resmi*” <https://jabarprov.go.id/index.php/news/33812/2019/07/26/Ingin-Uji-Emisi-Asbekindo-Siapkan-52-Bengkel-Resmi> (diakses pada 11 Maret 2022)

berbahan bensin terbagi atas dua kategori khusus, yaitu mobil dengan tahun produksi di bawah 2008 dan produksi di atas 2008. Untuk produksi di bawah tahun 2008, wajib memiliki kadar CO di bawah 4.5%, sedangkan produksi di atas 2007 wajib memiliki kadar CO yang tidak lebih dari 1.5%. Sedangkan kendaraan berbahan bakar diesel, dengan tahun produksi di atas 2010 wajib memiliki kadar opasitas dibawah 40%, sedangkan produksi di bawah tahun 2010 wajib memiliki kadar opasitas yang tidak lebih dari 50%.⁵

Dalam program uji emisi, terdapat perbedaan dalam pemberlakuan jenis kendaraan bermotor yang diujikan. Berdasarkan hasil wawancara, untuk kendaraan umum, kendaraan barang serta kendaraan dinas bersifat wajib untuk uji emisi sedangkan untuk kendaraan pribadi bersifat tidak wajib yang berarti masyarakat bisa melakukan uji emisi ataupun tidak melakukannya.

1.2.Indikasi Masalah

Kualitas udara kota Bandung telah tercemar oleh polusi udara salah satunya adalah dari asap kendaraan bermotor, oleh sebab itu pemerintah mengadakan suatu program yang meliputi uji emisi. akan tetapi program uji emisi tersebut belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dinyatakan oleh DLHK. Program uji emisi memiliki

⁵ MyPertamina, “*Sebenarnya, Apa Itu Uji Emisi dan Bagaimana Cara Lolos dengan Mudah?*” <https://mypertamina.id/apa-itu-uji-emisi-dan-cara-lolosnya/> (diakses pada 11 Maret 2022)

keterbatasan dalam pencapaian keberhasilan program tersebut. Keterbatasan pencapaian keberhasilan program tersebut meliputi pemberlakuan kendaraan yang diujikan. Kendaraan umum dan barang serta kendaraan dinas bersifat wajib untuk uji emisi sedangkan untuk kendaraan pribadi pemberlakuannya bersifat tidak wajib. Oleh sebab itu keberhasilan program tersebut belum tercapai secara menyeluruh terhadap kendaraan yang ada di kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan laporan kinerja Dinas Lingkungan Hidup kota Bandung.

Peraturan Walikota Bandung no 572 tahun 2010 menyatakan bahwa pengujian emisi diberlakukan untuk kendaraan tidak umum dan instansi pemerintah. Peraturan Walikota no 572 tahun 2010 melaksanakan pengujian emisi berdasarkan ketentuan Pasal 210 ayat (1) huruf a dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mewajibkan setiap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan harus memenuhi persyaratan ambang batas emisi gas buang dan tingkat kebisingan.

Indikasi masalah ditemukan bahwa terdapat kesenjangan antara Pasal 210 ayat 1 huruf a UU no 22 tahun 2009 dengan pemberlakuan kendaraan yang diuji emisi dalam Peraturan Walikota no 572 tahun 2010. Di dalam Pasal 210 ayat (1) huruf a mengatakan bahwa setiap kendaraan bermotor wajib diujikan emisinya. Sedangkan menurut Laporan Kinerja DLHK kota Bandung tahun 2020 mengatakan bahwa pemberlakuan program uji emisi untuk kendaraan pribadi tidak bersifat wajib. DLHK juga mengatakan bahwa masyarakat dalam kontribusi melakukan uji emisi hanya sedikit

dan berbanding jauh dengan masyarakat yang memiliki kendaraan operasional umum yang wajib diujikan emisinya untuk menutupi permasalahan pencemaran udara di kota Bandung.

Berdasarkan indikasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan analisis keberhasilan melalui evaluasi program yaitu apakah program uji emisi ini sudah berhasil dan sesuai target dari Peraturan Pemerintah kota Bandung mengenai uji emisi atau perlukah diadakan pembaharuan atau perbaikan dalam Peraturan Pemerintah dengan analisis program uji emisi yang merupakan program kerjasama antara Dinas Perhubungan kota Bandung dan Asosiasi Bengkel Kendaraan Indonesia (ASEBKINDO) kota Bandung untuk menyesuaikan dengan Peraturan Walikota Bandung nomor 572 tahun 2010 tentang Pengujian Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan asal 210 ayat (1) huruf a.

Peneliti menanyakan mengenai evaluasi keberhasilan program uji emisi terkait kesenjangan dengan pemberlakuan jenis kendaraan serta kurangnya kontribusi masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi dalam melakukan uji emisi. Dengan mengetahui penilaian evaluasi tersebut, maka terungkap faktor atau sumber masalah yang menghambat keberhasilan program uji emisi kendaraan bermotor roda empat di kota Bandung dalam upaya mengurangi pencemaran udara.

1.3.Rumusan Masalah

Setelah membahas indikasi masalah dari penelitian, Adapun pertanyaan penelitian yang akan dicari melalui penelitian ini, yaitu:

- Bagaimana keberhasilan program uji emisi terhadap kendaraan bermotor roda empat di kota Bandung?

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui keberhasilan dari penerapan program uji emisi kota Bandung.

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Dalam kegunaan praktis, diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah kota Bandung untuk menekan dan mengajak warga kota Bandung dan luar Bandung yang memiliki kendaraan roda empat pribadi untuk melakukan pemeriksaan uji emisi yang dimana sudah termasuk servis berkala di bengkel APM masing-masing dan lokasi lain yang ditunjuk oleh Asosiasi Bengkel Kendaraan Indonesia (ASBEKINDO) Kota Bandung. Kegiatan ini berupa untuk mengurangi volume polusi udara yang dikeluarkan dari asap knalpot kendaraan bermotor.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Menghasilkan pengetahuan mengenai penyebab masalah yang muncul dalam program uji emisi.